

ABSTRAK

EFIKASI HERBISIDA FLUMIOXAZIN PADA GULMA PERTANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) LAHAN KERING KEPRASAN 1

Oleh

AGUS PARIYANTO

Penggunaan satu jenis bahan aktif herbisida dalam jangka waktu yang lama pada pertanaman tebu akan menimbulkan banyak masalah seperti resistensi gulma terhadap herbisida. Oleh karena itu perlu dilakukan rotasi penggunaan herbisida dengan herbisida jenis bahan aktif yang berbeda seperti herbisida flumioxazin. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari efikasi herbisida flumioxazin dalam mengendalikan gulma pada pertanaman tebu dan mempelajari keracunan tanaman tebu akibat aplikasi herbisida flumioxazin.

Penelitian dilakukan di Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dan Laboratorium Gulma Universitas Lampung pada bulan Desember 2013 hingga Maret 2014. Rancangan perlakuan tunggal dengan rancangan kelompok teracak sempurna (RKTS). Percobaan terdiri atas 10 perlakuan dan diulang sebanyak tiga kali. Perlakuan terdiri atas taraf dosis flumioxazin 75, 100, 150, 200, dan 250 g/ha, diuron 1396,6 g/ha + hexaxinon 403,4 g/ha, imazapik 75 g/ha + pendimetalin 750 g/ha, metribuzin 875 g/ha, tanpa perlakuan (kontrol), dan

penyiangan mekanis. Homogenitas ragam data diuji dengan uji Bartlett.

Aditivitas data diuji dengan uji Tukey. Pemisahan nilai tengah antar perlakuan di uji dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua taraf dosis herbisida flumioxazin yang diuji (75 – 250 g/ha) efektif dalam mengendalikan pertumbuhan gulma total, golongan daun lebar dan gulma dominan *Richardia brasiliensis* pada 15, 30, 60, dan 90 HSA. Herbisida flumioxazin dosis 200 dan 250 g/ha efektif dalam mengendalikan gulma *Mimosa invisa*, dan *Ipomoea triloba* pada 15, 30, 60, dan 90 HSA, serta efektif mengendalikan gulma *Croton hirtus* pada 15, 30 dan 90 HSA dan gulma *Celosia argentea* pada 60 dan 90 HSA. Herbisida flumioxazin pada semua taraf dosis yang diuji (75 – 250 g/ha) meracuni tanaman tebu pada pengamatan 7 HSA dan mulai pulih setelah pengamatan 15 HSA.

Kata kunci: efikasi, gulma, herbisida flumioxazin, tebu.